

**PEMBAGIAN HARTA WARIS
DI LINGKUNGAN KELUARGA KYAI PESANTREN
(Studi di Keluarga Pesantren Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Oleh:

**Muhammad Imaduddin
NIM 08210050**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

**PEMBAGIAN HARTA WARIS
DI LINGKUNGAN KELUARGA KYAI PESANTREN
(Studi di Keluarga Pesantren Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Oleh:

**Muhammad Imaduddin
NIM 08210050**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMBAGIAN HARTA WARIS DI LINGKUNGAN KELUARGA KYAI PESANTREN (Studi di Keluarga Pesantren Kabupaten Jember)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindahkan data dari orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh, secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 12 September 2012
Penulis,

Muhammad Imaduddin
NIM 08210050

HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing penulisan skripsi saudara Muhammad Imaduddin, NIM 08210050, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali, dan mengoreksi berbagai data yang ada di dalam skripsi, maka penulisan skripsi dengan judul:

PEMBAGIAN HARTA WARIS DI LINGKUNGAN KELUARGA KYAI PESANTREN (Studi di Keluarga Pesantren Kabupaten Jember)

Telah dianggap sudah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan kepada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 11 September 2012

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dosen Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

H. Isroqunnajah, M.Ag.
NIP 1967021181997031001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Muhammad Imaduddin, NIM 08210050, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PEMBAGIAN HARTA WARIS DI LINGKUNGAN KELUARGA KYAI PESANTREN (Studi di Keluarga Pesantren Kabupaten Jember)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*).

Dewan Penguji:

1. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (_____)
NIP 197108261998032002 Penguji Utama
2. H. Mujaid Kumkelo, M.H. (_____)
NIP 197406192000031001 Ketua Penguji
3. H. Isroqunnajah, M.Ag. (_____)
NIP 196702181997031001 Sekretaris Penguji

Malang, 20 September 2012
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya

Akademik ini

KEPADA:

BAPAK DAN IBU

(KH. Masykur Abdul Mu'id dan Hj. Shafiyatul Mardiyah)

Semoga Allah swt memberikan selalu yang terbaik bagimu bapak ibu.

Dan kakak-kakak terbaik

Mbak iif, mas iis, mas ukik, mas azmi

Yang selalu memberikan teladan terbaik bagi adik bungsunya ini, dari perjuangan keras kepada kesabaran yang keras dan cara bersyukur yang keras.

Semoga Allah swt selalu memberikan yang terbaik bagi kalian kakak-kakaku.

Kepada kakak-kakak ipar terbaik yang selalu mendampingi kakak-kakaku

Mas didin, mbak umu, mbak aila, mbak farah

Semoga Allah swt selalu memberikan yang terbaik bagi kalian.

Dan untuk dia yang selalu memberikan aku inspirasi serta mimpi.

Semoga Allah swt memberimu kekuatan dan keberhasilan untuk meraih mimpi-mimpimu.

MOTTO

**BERANI HIDUP TAK TAKUT MATI, TAKUT MATI JANGAN HIDUP, TAKUT
HIDUP MATI SAJA, SEKALI HIDUP HIDUPLAH YANG BERARTI.**

(ALM. KH. AHMAD SAHAL)

BONDO BAHU PIKIR LEK PERLU SAK NYAWANE PISAN.

(ALM. KH. IMAM ZARKASYI)

**BERKEMAUAN KERAS, BEKERJA KERAS, BERDO'A KERAS, DAN BERSABAR
KERAS**

(Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi)

JADILAH ANAK YANG PATUH TERHADAP ORANG TUA

(BAPAK DAN IBU)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahrabbi'l'alamin,la haula wala quwata illa billahil 'aliyyil adhzim, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “**Pembagian Harta Waris di Keluarga Kyai Pesantren (Studi di Keluarga Pesantren Kabupaten Jember)**” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu serta limpahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Baginda Rasulillahi SAW yang telah sukses mengubah bangsa Arab yang *jahiliah* menjadi *madaniah*, yang barbar menjadi penyabar, dan yang sektarian menjadi egalitarian. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di akhir kelak. Amien...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahanlah kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Fauzan Zenrif, M.Ag., selaku Pembantu Dekan Bidang Administrasi Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. H. Isroqunnajah, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tulus ikhlas telah mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, semoga beliau beserta seluarga selalu mendapat rahmat dan hidayah Allah swt. Serta diberikan kemudahan dalam menjalani kehidupan ini, baik di dunia maupun di akhirat.
8. Dr. H. Sa'ad Ibrahim, M.A., selaku dosen wali yang mendidik, membimbing dan memberikan motivasi selama penulis menuntut ilmu.
9. Segenap dosen Fakultas Syari'ah Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu manfaat, pengetahuan dan pengalaman kehidupan berharga bagi penulis, baik secara akademik maupun non akademik.
10. Staf Fakultas Syari'ah Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasi dan kerjasamanya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
11. Segenap jajaran dewan pengasuh Makhad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang telah menerima penulis untuk belajar selama menjadi mahasiswa dan mendidik penulis untuk menjadi pejuang Islam.
12. Seluruh kawan-kawan seperjuangan musyrif-musyrifah, yang mampu banyak memberikan inspirasi serta dorongan motivasi selama penulis menjadi mahasiswa. Terima kasih.
13. Gus dan Ning di LKP2M yang telah menerima penulis untuk menjadi cendekia muda yang ingin selalu belajar, semoga perjuangan di dalam dunia kepenulisan akan selalu bersinar.

14. Teman-teman di UPKM Halaqah Ilmiah yang telah menerima penulis untuk menjadi pemikir yang kritis. Terima kasih.
15. Serta berbagai pihak yang ikut serta membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Kesadaran penulis mengenai kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, segala kritik dan saran konstruktif diharapkan penulis untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi balasan kebaikan bagi seluruh pihak yang ikut serta dan semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya dalam ranah Al-Ahwal Al-Syakhshiyah.

Malang, 20 September 2012
Penulis

Muhammad Imaduddin
08210050

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= B	ط	= th
ت	= T	ظ	= dh
ث	= Ts	ع	= ' (menghadap ke atas)
ج	= J	غ	= gh
ح	= <u>H</u>	ف	= f
خ	= Kh	ق	= q
د	= D	ك	= k
ذ	= Dz	ل	= l
ر	= R	م	= m
ز	= Z	ن	= n
س	= S	و	= w
ش	= Sy	ه	= h
ص	= Sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila teletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila

¹Fakultas Syari'ah UIN Malang, Pedoman Penulisam Karya Tulis Ilmiah (Malang: Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Malang, 2011),

terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”. Sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan berikut:

Vokal (a) panjang = â, misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î, misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û, misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ Marbuthah (ة)

Ta’ Marbuthah (ة) ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ Marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة maka menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlafilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafadh *al-Jalalah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huuf kecil, kecuali terletak pada awal kalimat. Sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat disandakan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.
4. Billâh azza wa jalla.

E. Nama dan Kata Arab Ter-Indonesia

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“... Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI ke-empat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesian salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais”, dan “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amin Raîs”, dan bukan “shalât”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (COVER DALAM).....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	
BUKTI KONSULTASI	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK.....	
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Waris.....	14
2. Rukun dan Syarat Waris	16
3. Tingkatan Ahli Waris	17
4. Sumber dan Hukum Kewarisan Menurut Al-Qur'an	28
a. Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Pewarisan	29
b. Hadits Tentang Faraidh (Pewarisan)	34
5. Pengertian Kyai	35
6. Tipologi Kyai.....	37
7. Pengertian Pesantren.....	38
BAB III: METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40

B. Obyek Penelitian.....	41
C. Sumber Data Penelitian	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	45
E. Metode Pengolahan Data	46
F. Analisis Data.....	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Lokasi Penelitian	49
a. Profil Kabupaten Jember.....	49
b. Profil Kyai Pesantren	52
a) KH. Masykur Abdul Mu'id LML	52
b) KH. Abdul Kholiq, L.c.....	53
c) Dr. KH. Abdullah Syamsul Arifin, M.Ag.....	54
d) KH. Nashir Abdul Majidi.....	55
e) Drs. KH. A. Fauzan.S.M.Ag	57
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian.....	58
1. Cara Pembagian Harta Waris Kyai.....	58
a) Waktu Pembagian Harta Waris.....	58
b) Distribusi Harta Waris.....	61
c) Sistem Pembagian Harta Waris.....	63
2. Faktor Pembagian Harta Waris.....	66
3. Pemaparan Anak Kyai Terhadap Pembagian Harta Waris.....	72
C. Analisis Data.....	74
BAB V: PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

المستخلص

عماد الدين، محمد. ٢٠١٢. تقسيم الميراث في أسرة شيوخ المعاهد الإسلامية (دراسة حالة في أسرة كياهي خادمي المعاهد الإسلامية في جمبر، جاوى شرقية). البحث العلمي الجامعي. قسم الأحوال الشخصية. كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. تحت إشراف الحاج إشراق النجاح الماجستير .

الكلمات المفتاحية: تقسيم الميراث، أسرة كياهي أو شيوخ المعاهد الإسلامية، كياهي

يرى المجتمع في الجاوى إن شيوخ المعاهد الإسلامية ويقال لهم كياهي، لهم وظيفة في حل المشكلات والمسائل التي تتعلق بالأحكام الإسلامية التي دارت في المجتمع. ومن بينها حكم الوراثة التي تخالف تطور أنماط حياة المجتمع وثقافتهم. فكانت معرفة عملية تقسيم الميراث التي جرت في أسرة شيوخ المعاهد الإسلامية أمراً جذاباً. وذلك لأن كياهي هو رجل يفهم الأحكام الإسلامية أكثر مما يفهمها عامة الناس، فيتبعه المجتمع في أداء وإجراء جميع الأحكام الإسلامية، ولا سيما ما يتعلق بالوراثة. وهذا ما يجلب همة الباحث في إقامة البحث والتعمق فيه حول تقسيم الميراث عند أسرة كياهي شيوخ المعاهد الإسلامية في جمبر الجاوى الشرقية.

وقد عيّن الباحث موضوع البحث بتصنيف كياهي إلى صنفين وهما (١) كياهي وطني و (٢) كياهي محلي، وكذا تصنيف كياهي إلى (١) كياهي الروحي (٢) كياهي المحامي (٣) كياهي السياسي التأقلمي (٤) كياهي السياسة النقدي. وأما اختيار جمبر موضوعاً لهذا البحث فلأن فيها عدد كثير من المعاهد الإسلامية، وفيها أيضاً الاختلاط بين الثقافات الجاوية والمدورية بلامحها وخصائصها الشرقية وأصبحت جمبر اليوم مركز التربية والتعليم في شرق الجاوى الشرقية.

يرتكز هذا لبحث في (١) كيفية تقسيم الميراث عند أسرة شيوخ المعاهد الإسلامية (كياهي) في جمبر الجاوى الشرقية، و(٢) العوامل التي تؤثر عملية تقسيم الميراث عند شيوخ المعاهد الإسلامية (كياهي) في جمبر الجاوى الشرقية. ويهدف البحث إلى (١) معرفة كيفية تقسيم الميراث عند أسرة شيخ المعاهد الإسلامية (كياهي) في جمبر الجاوى الشرقية و(٢) معرفة العوامل التي تؤثر عملية تقسيم الميراث عند شيوخ المعاهد الإسلامية (كياهي) في جمبر الجاوى الشرقية. وقد تمّ جمع البيانات في هذا البحث من خلال طريقة الملاحظة والمقابلة ودراسة الوثائق. وكذا تمّ تحليل البيانات من خلال الطريقة الوصفية الكيفية بأن يصف الباحث البيانات المحسولة ويفسرها لتصوير الواقعة وفق الظاهرة الموجودة.

ودلت نتائج البحث على أن (١) شيوخ المعاهد الإسلامية (كياهي) لهم طريقة متساوية بينهم ولا اختلاف بينهم في عند تقسيم الميراث، وذلك بتقسيمها عند حياتهم من

خلال الهبة وترك الأموال التي ليس لها قيمة عالية. حتى كان كياهي عند بقايا أعمارهم يعيشون تحت رعاية أبنائهم أو في معاهدهم، وإذا توفوا تركوا أثاثًا منزلية. (٢) وأما العوامل التي تؤثر شيوخ المعاهد الإسلامية (كياهي) عند تقسيم الميراث وهي اجتناب المشكلات والمخالفات والعدوان بين أهل الورثة ومخافة الفقر بعد وفاتهم. ومن أهم الأشياء، أن شيوخ المعاهد الإسلامية (كياهي) هم يحرصون أن يرثوا العلوم ويجعلونها تركة رئيسة لها قيمة عالية لاستمرار معاهدهم.

ABSTRAK

Imaduddin, Muhammad. 2012. The Division of Inheritance Among *Kiai Pesantren's* Family (The Study of *Kiai Pesantren's* Family in Jember Region). Thesis, Department of Al-ahwal al-Syakhsiyyah, Faculty of Sharia, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: H. Isroqunnajah, M.Ag

Keywords: *The Division of Inheritance, Pesantren Family, Kiai*

Kiai, in the Javanese community structure, substantially serves to resolve issues relating to Islamic law. Among numerous Islamic laws, the inheritance law is conflicting with the development of the pattern of life and culture in the community. Then, it is interesting to know more about the division of inheritance among *kiai pesantren's* family. The reason is that *kyai* is a figure who is considered to understand more about Islamic law than the laymen, so that they become role models in their communities in practising Islamic laws in relation to inheritance law. Therefore, the researcher is interested in studying more deeply about the division of inheritance among *kiai pesantren's* family in Jember. The researcher took the object of this study by classifying *kiai* into 2 categories: 1) national *kiai*, 2) local *kiai*, then the *kiai's* typologies: 1) spiritual *kiai*, 2) advocative *kiai*, 3) political adaptive *kiai*, 4) politically critical partner *kiai*. Because Jember also has a big number of *pesantren*, the assimilation of Javanese and Madurese culture has marked the easterlies and become the central of education in the so called "horseshoe" regions.

This study focuses on 1) the division of inheritance among *kiai pesantren's* family in Jember and 2) what factors that influence the division of inheritance among *kiai pesantren's* family in Jember. This study is aimed at knowing 1) the pattern used in the division of inheritance among *kiai pesantren's* family in Jember and, 2) the influential factors in the division of inheritance among *kiai pesantren's* family in Jember. The Method used for data collection is through the observation, interview and documentation. To analyze the data, the researcher uses the descriptive qualitative technical analysis which describes and interprets the available data to describe reality in accordance with the actual phenomena.

The results showed that 1) *Kiai* in Jember have similarities in the wealth division time that is when they are still alive as grants and leave less valuable wealth. Therefore, in the entire rest of his life, *kiai* only live in one of their sons' house or *pesantren* and any household items are also inherited later on when *kiai* have passed away. 2) The factors that affect *kiai* in dividing the wealth are that they avoid the problems, quarrel, hostility and fear of shortage among the family upon their leave. On one important side, the *kiai* want their knowledge as a major inheritance to fight for the Islamic *pesantren*.

ABSTRAK

Imaduddin, Muhammad. 2012. **Pembagian Harta Waris di Lingkungan Keluarga Kyai Pesantren (Studi Di Keluarga Pesantren Kabupaten Jember)**. Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: H. Isroqunnajah, M.Ag

Kata Kunci: *Pembagian Harta Waris, Keluarga Pesantren, Kyai*

Kyai dalam struktur masyarakat Jawa secara substansi memiliki fungsi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hukum Islam. Dari sekian hukum Islam adalah hukum waris yang memiliki benturan dengan perkembangan pola kehidupan dan kebudayaan di masyarakat. Maka sesungguhnya menarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pembagian harta waris di keluarga kyai pesantren. Alasannya adalah kyai merupakan sosok yang dianggap lebih faham hukum Islam dari pada masyarakat awam, sehingga mereka menjadi panutan masyarakatnya dalam menjalankan hukum Islam yang berkaitan dengan hukum waris. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam lagi tentang pembagian harta waris di lingkungan keluarga kyai pesantren di Kabupaten Jember. Peneliti mengambil obyek dari penelitian ini dengan mengklasifikasikan kyai menjadi 2 bagian yaitu 1) kyai nasional, 2) kyai lokal juga tipologi kyai yaitu 1) Kyai spiritual, 2) Kyai advokatif, 3) Kyai politik adaptif, 4) Kyai politik mitra kritis. Karena di Kabupaten Jember juga memiliki pesantren dalam jumlah besar, perpaduan budaya Jawa dengan Madura dengan ciri khas ke-timuran, dan menjadi sentral pendidikan di wilayah tapal kuda.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui 1) cara pembagian harta waris di lingkungan keluarga kyai pesantren di Kabupaten Jember dan, 2) faktor pembagian harta waris di lingkungan keluarga kyai pesantren di Kabupaten Jember.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknis analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang ada untuk menggambarkan realitas sesuai dengan fenomena yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kyai di Kabupaten Jember memiliki kemiripan dalam membagi harta warisnya, yaitu dengan membaginya ketika hidup dengan cara hibah dan meninggalkan harta yang sekiranya tidak begitu berharga. Sehingga di akhir sisa kehidupannya para kyai hanya menumpang hidup di salah satu rumah anaknya atau di pondoknya serta mewarisi harta warisan berupa perabotan rumah tangga kelak jika kyai tersebut meninggal. 2) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi para kyai dalam membagi harta warisan mereka yaitu untuk menghindari permasalahan, pertengkaran, permusuhan dan ketakutan akan fakir di antara keluarga se peninggal para kyai tersebut. Di satu sisi yang penting, kyai-kyai tersebut ingin menjadikan ilmu sebagai warisan utama untuk memperjuangkan pesantren-pesantrennya.